JURNAL

EFEKTIVITAS TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MEMINIMALISIR PERILAKU *BULLYING* TINGGI PADA SISWA KELAS VIII F DI SMP NEGERI 2 PAPAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE EFECTIVENESS OF SOCIODRAMA TECHNIQUE TO MINIMIZE HIGH BULLYING BEHAVIOR AT EIGHT GRADE OF SMPN 2 PAPAR ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

YOAN KUSUMASARI

12.1.01.01.0193

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.**
2. **Santy Andrianie, M.Pd.**

PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: YoanKusumasari
NPM	: 12.1.01.01.0193
Telepun/HP	: 0858 5981 5454
AlamatSurel (Email)	: Yoan_kusumasari@yahoo.com
JudulArtikel	: EFEKTIVITAS TEKNIK SOSIODRAMAU NTUK MEMINIMALISIR PERILAKU *BULLYING* TINGGI PADA SISWA KELAS VIII F DI SMP NEGERI 2 PAPAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd NIDN. 0712076102	Santy Andrianie, M.Pd NIDN. 0728018901	Yoan Kusumasari 12.1.01.01.0193

Yoan Kusumasari | 12.1.01.01.0193 **simki.unpkediri.ac.id**
FKIP – Bimbingan dan Konseling || 1||

EFEKTIVITAS TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MEMINIMALISIR PERILAKU *BULLYING* TINGGI PADA SISWA KELAS VIII F DI SMP NEGERI 2 PAPAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

YoanKusumasari

Yoan_kusumasari@yahoo.com
Prodi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi banyaknya siswa yang memiliki perilaku *bullying* yang tinggi. Alasan yang paling jelas mengapa seseorang menjadi pelaku *bullying* adalah bahwa pelaku *bullying* merasakan kepuasan apabila ia "berkuasa" di kalangan teman sebayanya. Maka dalam hal ini perlu adanya alternatif solusi mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan penelitian ini adalah apakah teknik sosiodrama efektif untuk meminimalisir siswa yang memiliki perilaku *bullying* tinggi kelas VIII F di SMP Negeri 2 Papar Tahun Pelajaran 2016/2017? Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian *eksperimental* dan design penelitian adalah *pre experiment design* dengan jenis *one group pre-test and post-test design*. Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu pemberian *pre-test*, pemberian *treatment* teknik sosiodrama, dan pemberian *post-test* dengan menggunakan instrumen berupa angket dan RPLBK. Populasi yang dijadikan subyek penelitian berjumlah 10 siswa kelas VIII F di SMP Negeri 2 Papar. Untuk teknik analisa data yang digunakan adalah teknik uji *wilcoxon*. Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Pemberian teknik sosiodrama diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk mengubah perilaku siswa yang awalnya memiliki perilaku *bullying* tinggi menjadi sedang. (2) Teknik sosiodrama efektif untuk meminimalisir perilaku *bullying* tinggi pada siswa kelas VIII F di SMP Negeri 2 Papar Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kata Kunci: Teknik sosiodrama, perilaku *bullying*.

A. PENDAHULUAN

Siswa dalam mengembangkan kepribadiannya tidak selalu dihadapkan pada situasi dan kondisi yang kondusif. Kenyataannya bahwa ternyata tidak sedikit siswa yang menghadapi hambatan ketika berkeinginan mengembangkan diri secara optimal.

Berdasarkan penelitian yang didampingi oleh beberapa guru dan konselor sekolah, tercatat beberapa siswa yang memiliki kecenderungan berperilaku *bullying*. Kecenderungan perilaku *bullying* yang terjadi di SMP Negeri 2 Papar tersebut adalah dalam bentuk gangguan fisik, psikis, dan sosial, baik secara verbal maupun non verbal kepada individual lain di sekolah yang dianggap lemah, dan tak berdaya. Bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang terjadi adalah berupa pemukulan, menampar, member makian dengan kata-kata kasar, jorok dan diluar batas etika.

Bullying merupakan sebuah situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan oleh seorang atau kelompok yang melakukan tindakan negative karena merasa memiliki kekuasaan dan kekuatan dengan menyakiti orang lain secara mental atau fisik yang dilakukan tidak hanya sekali bahkan dapat berkelanjutan sehingga dapat merugikan orang lain dan mengakibatkan seseorang dalam keadaan tidak nyaman atau terluka.

Kenyataan seperti digambarkan di atas, ditangkap oleh pihak sekolah sebagai sesuatu masalah yang serius, dan segera diatasi. Usaha sekolah untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan cara mengintensifkan layanan bimbingan dan konseling berupa konseling kelompok di sekolah.

Salah satu orientasi bantuan yang dapat diberikan ialah teknik sosiodrama. Teknik sosiodrama adalah teknik bermaian peran dalam rangka untuk memecahkan masalah sosial yang timbul dalam hubungan interpersonal (rasa cemburu, dilema, dll) yang dilakukan dalam kelompok.

Alasan penggunaan teknik sosiodrama untuk meminimalisir perilaku *bullying* tinggi siswa. Karena fungsi dari teknik sosiodrama itu sendiri adalah sebagai upaya pencegahan sehingga diharapkan siswa yang memiliki perilaku *bullying* tinggi di sekolah mampu untuk berubah, memotivasi, serta meminimalisir perilaku *bullying* tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mempunyai gambaran sehingga mengajukan judul Efektivitas teknik sosiodrama untuk meminimalisir perilaku *bullying* tinggi pada siswa kelas VIII F di SMP Negeri 2 Papar Tahun Pelajaran 2016/2017.

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui apakah teknik sosiodrama efektif untuk meminimalisir perilaku *bullying* tinggi pada siswa kelas VIII F di SMP Negeri 2 Papar.

Menurut Romlah, (1999:104), sosiodrama adalah permainan peran yang ditujukan untuk memecahkan masalah sosial yang timbul dalam hubungan anatar manusia.

Dari pendapat di atas bahwa adalah suatu layanan yang diberikan kepada siswa untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan yang dialaminya melalui bermain peran dengan teman yang ada dikelompoknya.

Bullying merupakan sebuah situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan oleh seorang atau kelompok yang melakukan tindakan negative karena merasa memiliki kekuasaan dan kekuatan dengan menyakiti orang lain secara mental

atau fisik yang dilakukan tidak hanya sekali bahkan dapat berkelanjutan sehingga dapat merugikan orang lain dan mengakibatkan seseorang dalam keadaan tidak nyaman atau terluka. Menurut Coloroso (2006:43-44), yang mengemukakan sebuah konsep mengenai *bullying* yaitu bahwa "*bullying* adalah aktivitas sadar, disengaja, dan keji yang dimaksud untuk melukai, menanamkan ketakutan melalui ancaman agresi lebih lanjut, dan menciptakan terror yang dilakukan oleh seorang anak atau kelompok anak".

B. METODE PENELITIAN

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik sosiodrama. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku *bullying* siswa.

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik penelitian *pre-experimental designs* dengan pola eksperimen *one group pre-test and post-test design* menggunakan satu kelompok yang sebelumnya diberikan *pre-test* dan diberikan perlakuan serta diberikan *post-test* pada akhir penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Papar yang beralamat Desa Minggiran Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 10 siswa yang memiliki perilaku *bullying* tinggi, dari instrument yang telah diberikan kapada seluruh siswa kelas VIII F di SMP Negeri 2 Papar. Sedangkan sampel dalam penelitian ini tidak ada karena seluruh populasi memiliki perilku *bullying* tinggi. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan instrumen.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket perilaku *bullying* sebanyak 35 pernyataan. Instrumen dalam penelitian ini di uji cobakan kelapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan uji validitas yang berjumlah 20 dan di uji reliabilitas. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik non parametris dengan menggunakan uji *wilcoxon*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Data

Data hasil uji *wilcoxon* pre-test dan post-test sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Uji *Wilcoxon*

No	Siswa	Skor Pre-test	Skor Post-test	Selisih	Peringkat	Peringkat Tanda Positif	Peringkat Tanda Negatif
1	AY	49	37	-12	7	0	7
2	BGS	53	55	+2	1	1	0
3	FBR	51	41	-10	5	0	5
4	FZ	54	32	-22	9	0	9
5	IM	48	38	-10	3	0	3
6	MFT	48	33	-15	8	0	8
7	TGR	52	45	-7	2	0	2
8	RZK	50	40	-10	4	0	4
9	RY	49	27	-22	10	0	10
10	ZDN	50	39	-11	6	0	6
Jumlah positif dan negatif (T)						1	54

Dengan demikian, berdasarkan hasil tersebut diperoleh

hasil bahwa T hitung pada jumlah jenjang yang paling kecil sebesar 1 sedangkan nilai T tabel pada taraf signifikan 5% dengan N = 10 sebesar 8. Karena T hitung < T tabel disimpulkan bahwa Ho dan Haditerima.

Berarti teknik sosiodrama efektif untuk meminimalisir perilaku *bullying* tinggi pada siswa kelas VIII F di SMP Negeri 2 Papar tahun pelajaran 2016/2017.

2. Pembahasan

Pada hasil penelitian, diketahui bahwa adanya penurunan sesudah diberikan perlakuan berupa sosiodrama. Rata-rata hasil skor total perilaku *bullying* tinggi sebelum diberi teknik sosiodrama dari 10 sampel adalah 50,4. Setelah diberi perlakuan (*treatment*), perilaku *bullying* pada siswa menunjukkan adanya penurunan rata-rata skornya yaitu 38,7.

Berdasarkan hasil analisis telah diketahui bahwa dalam penelitian ini teknik sosiodrama efektif untuk meminimalisir perilaku *bullying* tinggi pada siswa. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis pada taraf signifikan 5% dengan jumlah N = 10 maka hasilnya T hitung< T tabel atau 1< 8, maka hipotesis tersebut terbukti diterima. Dengan demikian teknik sosiodrama dapat diberikan untuk meminimalisir perilaku *bullying* tinggi siswa.

Permasalahan yang berkaitan dengan perilaku *bullying* tinggi pada siswa tidak bisa dibiarkan begitu saja karena akan berpengaruh pada perkembangan hidup siswa. Oleh karena itu, perlu adanya alternatif solusi untuk meminimalisir perilaku *bullying* tinggi pada siswa, yaitu dengan teknik sosiodrama.

Tujuan yang ingin dicapai dalam teknik sosiodrama, yaitu melatih cara berinteraksi dengan orang lain, sosiodrama ini bertujuan untuk menekankan siswa agar aktif, dan mau menerima setiap perilaku unik dari siswa lain. Selain tujuan sosiodrama memiliki manfaat yaitu siswa dapat menempatkan diri pada tempat orang lain dan memperdalam pengertian mereka tentang orang lain, siswa diharapkan mengerti berbagai karakter yang ada dalam diri orang lain, mampu berinteraksi dengan baik, selain itu siswa tidak hanya mengerti persoalan-persoalan psikologis, tetapi mereka juga ikut merasakan perasaan dan pikiran orang lain bila berhubungan dengan sesame manusia. Ikut menangis bila sedih, rasa marah, emosi, dan gembira. Agar siswa mengerti keadaan teman yang lain, apabila temannya sedang sedih

seharusnya dihibur agar tidak sedih lagi, dan sebaliknya jika teman sedang marah berusaha membuatnya untuk tidak marah lagi.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas teknik sosiodrama untuk meminimalisir perilaku *bullying* tinggi pada siswa kelas VIII F di SMP Negeri 2 Papar Tahun Pelajaran 2016/2017, disimpulkan secara garis besar pada beberapa poin di bawah ini dan bias dijadikan bahan pertimbangan dalam perencanaan perbaikan yang akan dilakukan mendatang terkait dengan pemberian teknik sosiodrama untuk meminimalisir perilaku *bullying* siswa di sekolah yaitu:

a. Pemberian teknik sosiodrama diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk mengubah perilaku siswa yang awalnya memiliki perilaku *bullying* tinggi menjadi rendah. Dimana siswa tersebut akan memerankan sebuah skenario yang di dalamnya terdapat berbagai karakter dan siswa harus memperagakan di depan kelas.
b. Teknik sosiodrama efektif untuk meminimalisir perilaku *bullying* tinggi pada siswa kelas VIII F di SMP Negeri 2 Papar tahun pelajaran 2016/2017.

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakaukan, ada beberapa saran yang dapat disampaikan:

a. Bagi Konselor/Guru
Hendaknya memberikan kagiatan layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama terhadap siswa terkait tentang perilaku *bullying* dan sebaiknya melanjutkan pemberian teknik sosiodrama kepada siswa agar perilaku *bullying* siswa semakin menurun.
b. Bagi Siswa
Diharap siswa mampu menerapkan apa yang sudah didapat dari kegiatan bimbingan kelompok teknik sosiodrama untuk mengurangi perilaku *bullying* baik *bullying* verbal maupun non verbal, sehingga perilaku *bullying* antar siswa semakin menurun.
c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti yang ingin mengkaji permasalahan yang sama dapat memberikan *treatment* yang berbeda untuk meminimalisir perilaku *bullying* siswa yang tinggi.

E. DAFTAR PUSTAKA

Coloroso, B. 2006. *The Bully The Bullied, and The Bystander*. NewYork.

Romlah, T. 1999. *Teori dan Teknik Bimbingan Kelompok*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Rineka Cipta.